

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui adanya kontaminasi telur cacing helmint yang ditularkan melalui tanah pada sayur kubis yang dijual di Pasar Tradisional Kota Kupang.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di daerah Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi yang berada di Program Studi Teknologi dan Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun 2026.

C. Variabel penelitian

1. Keberadaan telur cacing STH pada sayur kubis
2. Jenis-jenis telur cacing STH pada sayur kubis
3. Sumber daerah pemasok sayur kubis yang dijual di Pasar Tradisional Kota Kupang

D. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang sayur kubis yang menjual dagangannya di Pasar Tradisional Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari populasi sayur kubis sebanyak 15 sampel yang berasal dari Pasar Tradisional Kota Kupang.

3. Teknik sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang dipilih adalah sayur kubis (*Brassica oleracea* var. capitata) yang dijual di pasar tradisional Kota Kupang.

E. Defenisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengamatan	Skala
Keberadaan telur cacing STH pada kubis	Ada atau tidaknya telur cacing Soil Transmitted Helminths pada sampel sayur kubis yang diperiksa	Pemeriksaan mikroskopis menggunakan metode sedimentasi	Positif (+) ditemukan telur STH Negatif (-) = tidak ditemukan telur STH	Nominal
Jenis telur cacing STH pada kubis	Jenis telur cacing Soil Transmitted Helminths yang ditemukan pada sampel kubis berdasarkan	Identifikasi morfologi telur di bawah mikroskop dengan perbesaran 10× dan 40×	Ascaris lumbricoides Trichuris trichiura Cacing tambang (<i>Ancylostoma duodenale</i> / <i>Necator americanus</i>)	Nominal

	ciri morfologi telur			
Sumber daerah pemasok kubis	Daerah asal sayur kubis yang dijual oleh pedagang di Pasar Tradisional Kota Kupang	Wawancara langsung dengan pedagang menggunakan lembar observasi	Nama daerah asal kubis	Nominal

F. Prosedur penelitian

a. Pra Analitik

1. Pengambilan sampel

- a) Sayuran diambil dari pasar lalu dimasukkan ke dalam kantung plastik yang sudah bersih.
- b) Kantung plastik diberi label dengan nomor atau kode sampel, lalu dibawa ke laboratorium.

2. Metode pemeriksaan

Metode pemeriksaan yang digunakan adalah metode sedimentasi.

3. Persiapan alat dan bahan

Alat-alat yang digunakan seperti neraca analitik, centrifuge, sendok tanduk, rak tabung, pingset, serta alat gelas seperti gelas kimia, tabung reaksi, deck glass, dan objek glass harus dalam kondisi bersih dan kering.

Bahan yang disiapkan yakni sampel sayur, kemudian label untuk kode sampel dalam pemeriksaan sampel

4. Persiapan sampel

Sampel sayur dikeluarkan dari kantong plastik, kemudian di potong-potong.

b. Analitik

1. Prosedur pemeriksaan telur cacing metode sedimentasi

- a) Dipotong sayuran menjadi bagian kecil
- b) Direndam 50 gram sampel dengan 500 ml larutan NaCl 0,9% dalam beaker glass 1000 ml, selama 30 menit.
- c) Tumbuk sayuran dengan pinset hingga merata, kemudian sayuran dikeluarkan. Air yang telah direndam kemudian dimasukkan ke dalam beaker glass yang berbeda dan dibiarkan selama satu jam. Setelah itu, bagian atas larutan dibuang dan hanya disisakan 5-10 ml.
- d) Setelah itu, aduk merata campuran yang tersisa lalu masukkan ke dalam tabung sentrifugasi, lalu sentrifugasikan dengan kecepatan 1500 putaran per menit selama 5 menit.
- e) Bagian atas larutan dibuang dan bagian bawah larutan digunakan sebagai sampel yang akan diperiksa.
- f) Setelah itu, sampel diambil satu tetes menggunakan pipet tetes, lalu tetes tersebut diteteskan ke atas slide glass.
- g) Perhatikan preparat menggunakan mikroskop dengan lensa objektif 10x, kemudian lanjutkan dengan lensa objektif 40x secara teratur.

c. Pasca analitik

Identifikasi hasil dilakukan dengan mengamati telur cacing helmint yang ditularkan melalui tanah di seluruh area pandangan secara berurutan dari atas ke bawah. Dinyatakan hasil positif apabila ditemukan.

G. Analisis data

Hasil pemeriksaan telur cacing Soil Transmitted Helminths (STH) yang ditemukan pada sayur kubis yang dijual di Pasar Inpres dianalisis dengan cara deskriptif. Analisis ini dilakukan agar kita tahu apakah telur cacing STH ada atau tidak.